

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran Fiqih materi shalat sunat rawatib yang dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru di dalam kelas.

Berdasarkan observasi terdapat beberapa masalah yang diperoleh:

1. Nilai Fiqih yang diperoleh siswa masih rendah dari KKM yang ditetapkan.
2. Metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan terjadi komunikasi satu arah maksudnya hanya pada siswa yang pintar saja, siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa terlihat pasif.
3. siswa belum berani mengungkapkan pendapat atau bertanya kepada guru karena takut salah.
4. guru jarang melakukan pembelajaran secara berkelompok dengan menggunakan LKS, sehingga interaksi antar siswa yang satu dengan yang lain masih kurang.

Dari masalah diatas, akan dijadikan bahan bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran fiqih materi sholat sunat rawatib dengan menerapkan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dari observasi tersebut peneliti dengan teman sejawat berkonsultasi mengenai metode pembelajaran demonstrasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Dengan diterapkan metode demonstrasi diharapkan mampu merubah pembelajaran yang semula hanya berpusat pada guru (*teacher center*) menjadi *student center* yang berarti mampu menciptakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi dan menemukan sendiri pengetahuan dan pengalaman belajar yang bermakna bagi kehidupannya, sehingga siswa dapat menyelesaikan berbagai permasalahan fiqih secara aktif.

Dalam penelitian ini diterapkan Penelitian Tindakan Kelas, PTK ini akan dilakukan 2 siklus. Sebelum melakukan tindakan siklus I dan II dilakukan kegiatan pra siklus yang berupa tes untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa tentang fiqih pada materi sholat sunat rawatib melalui metode demonstrasi pada siswa kelas III MIN Rangas Dalam.

B. Siklus I

1. Perencanaan

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas III MIN Rangas Dalam.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti melakukan

kegiatan tes yang mencakup sholat sunat rawatib. Soal-soal yang diberikan pada tes tersebut berbentuk pilihan ganda.

2. Pelaksanaan

Tes awal dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan sholat sunat rawatib, dan indikator pembelajaran yaitu pengertian shalat sunah rawatib, waktu pelaksanaan shalat sunah rawatib, jumlah rakaat shalat sunah rawatib dan keutamaan dari shalat sunah rawatib. Pada pertemuan kegiatan awal ini siswa yang hadir yaitu 20 orang siswa.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada awal tindakan ini ada beberapa permasalahan yang dihadapi peneliti yaitu pembelajaran fiqih selaman ini dominan menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan demonstrasi, siswa secara bergilir membacakan materi yang diajarkan seperti halnya mengajarkan Bahasa Indonesia. Belum terlihat usaha guru untuk memotivasi siswa, hal ini mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam memahami materi yang dipelajari. Belum terlihat guru membagikan LKS dan alat peraga belum nampak dipergunakan sebagaimana mestinya, siswa hanya menerima informasi lewat ceramah, hal ini mengakibatkan konsep yang diterima siswa bersifat verbalisme, sehingga konsep yang diterima siswa bersifat hapalan saja. Belum tampak usaha peneliti sebagai guru bersama-sama siswa untuk menarik

kesimpulan dari kegiatan pembelajaran, siswa hanya diminta mencatat dan merangkum untuk dihapalkan pada saat ulangan.

3. Data Hasil Penelitian Siklus I

a. Hasil Pre Tes

Dari hasil pre tes siklus I terdapat 2 orang siswa (10%) yang memiliki prestasi belajar tinggi, 6 orang siswa (30%) yang memiliki prestasi belajar sedang dan 12 orang siswa (60%) yang memiliki prestasi belajar rendah. Berikut ini dapat dilihat pada tabel prestasi belajar berdasarkan hasil pre tes.

Tabel 1 Tingkat perkembangan prestasi belajar siswa berdasarkan hasil pre tes.

No.	Kategori Prestasi Belajar	Banyak Siswa	Presentase (%)
1.	Tinggi	2	10%
2.	Sedang	6	30%
3.	Rendah	12	60%

Nilai tinggi, nilai sedang dan rendah diatas berdasarkan atas betas kereteria ketuntasan minimal siswa kelas III MIN Rangas Dalam adalah 65 dan nilai tersebut dengan sekala pengelompokan yaitu:

80 – 100 = memiliki nilai tinggi

60 – 79 = memiliki nilai sedang

0 – 59 = memiliki nilai rendah

Sedangkan yang menentukan siswa nilai tinggi, sedang dan rendah berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban soal tentang materi sholat sunat rawatib.

Tabel 2 Tingkat perkembangan prestasi belajar siswa berdasarkan hasil pre tes.

No.	Kategori Prestasi Belajar	Banyak Siswa	Presentase (%)
1.	Tinggi	4	20%
2.	Sedang	9	45%
3.	Rendah	7	35%

Dari tabel diatas perstasi belajar siswa terlihat ada peningkatan dari sebelumnya, dimana terdapat 4 orang siswa (20%) yang memiliki prestasi tinggi, 9 orang siswa (45%) yang memiliki prestasi belajar sedang dan 7 orang siswa (35%) yang memiliki prestasi belajar rendah.

Selama proses pembelajaran siklus I, diketahui masih banyak siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan, hal ini ditunjukkan hanya beberapa orang siswa saja yang mau bertanya tentang maksud soal-soal dalam LKS.

Ada beberapa siswa yang keluar masuk serta aktivitas siswa baik dalam kerja kelompok maupun diskusi belum menunjukkan sesuatu yang diharapkan oleh peneliti. Dalam kerja kelompok masih ada kelompok yang

belum menunjukkan sikap kerja sama dalam menyelesaikan LKS yang diberikan dan kerja kelompok masih tertumpu pada beberapa orang saja.

Adapun yang menentukan siswa memiliki prestasi belajar tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban soal tentang materi sholat sunat rawatib.

Dari tabel diatas prestasi belajar siswa terlihat ada peningkatan dari sebelumnya, dimana terdapat 4 orang siswa (20%) yang memiliki prestasi tinggi, 9 orang siswa (45%) yang memiliki prestasi belajar sedang dan 7 orang siswa (35%) yang memiliki prestasi belajar rendah. Ini menunjukkan bahwa dari tes siklus I ada peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih melalui metode demonstrasi.

b. Hasil Angket Siswa

hasil angket siswa dikelompokkan dalam lima pertanyaan yang bervariasi dan respon atau jawaban yang bervariasi pula, pada pembelajaran siklus I dinyatakan dalam tabel 3.

Tabel 3 Presentasi respon siswa terhadap pertanyaan dalam angket

No.	Pertanyaan Angket Siswa	Banyaknya Responden	
		Banyaknya siswa yang menjawab	%
1.	Apakah kamu senang belajar melalui metode demonstrasi? a. senang b. tidak senang c. biasa-biasa saja	A = 13 B = 7 C = 0	65% 35%

No.	Pertanyaan Angket Siswa	Banyaknya Responden	
		Banyaknya siswa yang menjawab	%
2.	Bagaimana menurutmu belajar dengan menggunakan metode demonstrasi? a. senang b. tidak senang c. biasa-biasa saja	A = 15 B = 5 C = 0	75% 25%
3.	Dengan mendemonstrasikan beberapa cara sholat sunat rawatib, dapatkah kamu memahami materi pelajaran?	A = 14 B = 6 C = 0	70% 30%
4.	Manakah cara belajar fiqih yang kamu senangi? a. duduk mendengarkan penjelasan guru b. diselingi dengan peragaan atau mendemonstrasikan	A = 3 B = 17	15 % 85 %

Berdasarkan dari tabel di atas siswa menyenangi pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi 65 %, siswa yang menjawab belajar dengan menggunakan metode demonstrasi 75%, siswa yang dapat memahami materi dengan mendemonstrasikan beberapa cara sholat sunat rawatib 70% dan cara belajar fiqih yang disenangi siswa diselingi dengan peragaan atau mendemonstrasikan 85%.

4. Analisis dan Refleksi Siklus I

Berdasarkan kegiatan siklus I, peneliti akan melakukan analisis dan refleksi kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui keberhasilan ataupun kekurangan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam pelaksanaan siklus I ada beberapa hal yang diperbaiki, diantaranya:

- a) Materi pelajaran yang diajarkan harus lebih diarahkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b) Waktu yang dipergunakan dalam KBM tidak efektif, sehingga diperlukan pengaturan waktu yang tepat agar dapat berjalan dengan efektif.

Ada rencana yang akan dilakukan pada siklus II diantaranya:

- a. Mengupayakan perbaikan dengan menghubungkan materi dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengupayakan terciptanya suasana belajar yang kondusif, menarik dan menyenangkan melalui metode demonstrasi sehingga konsep pembelajaran yang diterima siswa tidak lagi bersifat verbalisme.
- c. Berusaha untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa untuk mengembangkan prestasi belajar dalam menyelesaikan segala permasalahan dan menjawab soal-soal yang diberikan dalam LKS.
- d. Mendorong siswa agar terbiasa melakukan sholat sunat rawat baik itu di mesjid, mushola ataupun di rumah.

C. Siklus II

1. Perencanaan

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas III MIN Rangas Dalam. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus II, peneliti melakukan kegiatan tes kembali yang mencakup sholat sunat rawatib. Soal-soal yang diberikan pada tes tersebut berbentuk pilihan ganda.

2. Pelaksanaan

Tes awal dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan sholat sunat rawatib, dan indikator pembelajaran yaitu pengertian shalat sunah rawatib, waktu pelaksanaan shalat sunah rawatib, jumlah rakaat shalat sunah rawatib dan keutamaan dari shalat sunah rawatib. Pada pertemuan kegiatan awal ini siswa yang hadir yaitu 20 orang siswa.

3. Data Hasil Penelitian Siklus II

a. Hasil Tes

setelah melakukan tes pada siklus II yang terdiri 10 soal pilihan ganda. Terdapat 6 orang siswa (30 %) yang memiliki prestasi tinggi dan 12 orang siswa (60%) yang memiliki prestasi sedang dan yang memiliki prestasi rendah sebanyak 2 orang (10%).

Tabel 4 Tingkat perkembangan prestasi belajar siswa berdasarkan hasil tes siklus 2.

No.	Kategori Prestasi Belajar	Banyak Siswa	Presentase (%)
1.	Tinggi	6	30%
2.	Sedang	12	60%
3.	Rendah	2	10%

Dari tabel diatas perstasi belajar siswa terlihat ada peningkatan dari Siklus I, dimana terdapat 6 orang siswa (30%) yang memiliki prestasi tinggi, 12 orang siswa (60%) yang memiliki prestasi belajar sedang dan 2 orang siswa (10%) yang memiliki prestasi belajar rendah.

Selama proses pembelajaran siklus II, diketahui pembelajaran mulai menarik, hal ini ditunjukkan hanya beberapa orang siswa saja yang mau bertanya tentang maksud soal-soal dalam LKS.

Adapun yang menentukan siswa memiliki prestasi belajar tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban soal tentang materi sholat sunat rawatib.

Dari tabel diatas perstasi belajar siswa terlihat ada peningkatan dari sebelumnya, dimana terdapat 6 orang siswa (30%) yang memiliki prestasi tinggi, 12 orang siswa (60%) yang memiliki prestasi belajar sedang dan 2 orang siswa (10%) yang memiliki prestasi belajar rendah. Ini menunjukkan

bahwa dari tes siklus II ada peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih melalui metode demonstrasi.

b. Hasil Angket Siswa

hasil angket siswa dikelompokkan dalam lima pertanyaan yang bervariasi dan respon atau jawaban yang bervariasi pula, pada pembelajaran siklus II dinyatakan dalam tabel 3.

Tabel 5 Presentasi respon siswa terhadap pertanyaan dalam angket

No.	Pertanyaan Angket Siswa	Banyaknya Responden	
		Banyaknya siswa yang menjawab	%
1.	Apakah kamu senang belajar melalui metode demonstrasi? a. senang b. tidak senang c. biasa-biasa saja	A = 20 B = 0 C = 0	100% 0% 0%
2.	Bagaimana menurutmu belajar dengan menggunakan metode demonstrasi? a. senang b. tidak senang c. biasa-biasa saja	A = 20 B = 0 C = 0	100% 0% 0%
3.	Dengan mendemonstrasikan beberapa cara sholat sunat rawatib, apakah kamu memahami materi pelajaran?	A = 16 B = 4 C = 0	80% 20% 0%
4.	Manakah cara belajar fiqih yang kamu sukai? a. duduk mendengarkan penjelasan guru b. diselingi dengan peragaan atau mendemonstrasikan	A = 0 B = 20	0 % 100 %

Berdasarkan dari tabel di atas siswa menyenangi pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi 100 %, siswa yang menjawab belajar dengan menggunakan metode demonstrasi 100%, siswa yang dapat memahami materi dengan mendemonstrasikan beberapa cara sholat sunat rawatib 80% dan cara belajar fiqih yang disenangi siswa diselingi dengan peragaan atau mendemonstrasikan 100%.

4. Analisis dan Refleksi Siklus II

Berdasarkan kegiatan siklus II, peneliti akan melakukan analisis dan refleksi kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui keberhasilan ataupun kekurangan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam pelaksanaan siklus II ada beberapa hal yang diperbaiki, diantaranya:

- a) Materi pelajaran yang diajarkan harus lebih diarahkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b) Waktu yang dipergunakan dalam KBM tidak efektif, sehingga diperlukan pengaturan waktu yang tepat agar dapat berjalan dengan efektif.

D. Pembahasan

Secara umum pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini sudah dapat dikatakan baik, hal ini didasarkan atas hasil pengamatan penelitian. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa telah mematuhi tat tertib selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan kelancaran proses pembelajaran yang

berarti pula menanamkan kedisiplinan. Perhatian siswa terfokus dan terlibat aktif pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, analisis dan refleksi disimpulkan bahwa guru telah melakukan berbagai perubahan yang menunjukkan berbagai perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga terjadi kualitas pembelajaran sesuai yang diharapkan dalam upaya mencapai tujuan yang direncanakan. Melalui dua kali penelitian yang dilakukan penelitian yaitu dari tindakan pertama dan kedua prestasi dan aktivitas siswa dalam belajar secara terus menerus mengalami peningkatan. Secara umum pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi pada materi sholat rawaatib terlihat mengalami peningkatan dan kemajuan yang cukup baik. Hasil dari tes pembelajaran berlangsung selama dua siklus perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Nilai Hasil Tes Mata Pelajaran Fiqih Para Siklus, Siklus I dan Siklus II

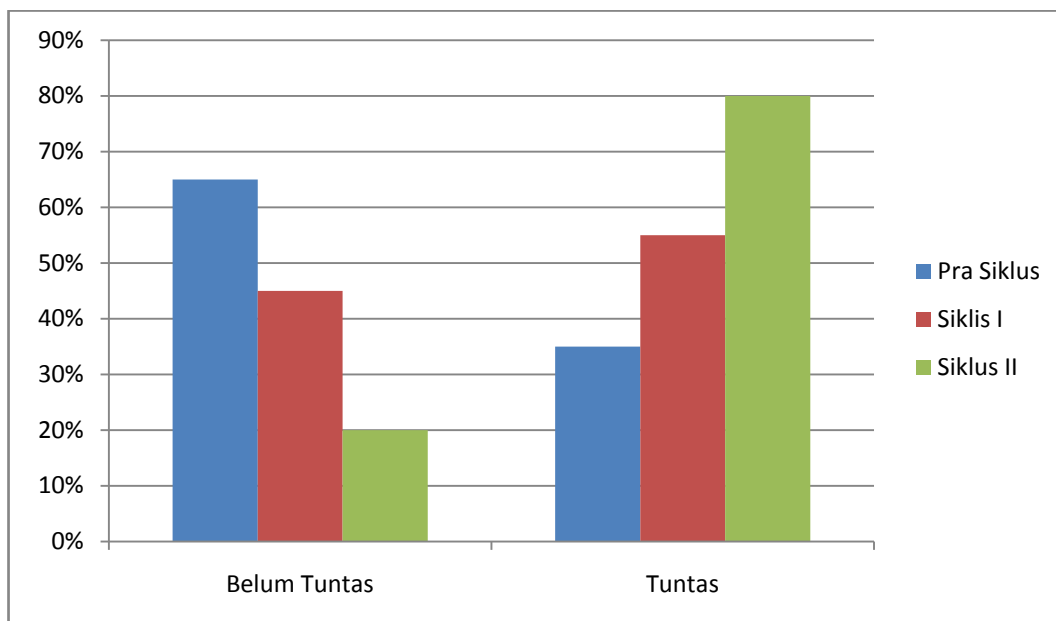
No.	Nama	L/P	Nilai			Ket.
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1.	Asmiati	P	70	80	80	
2.	Dani	L	50	60	70	
3.	Hadiyanor	L	45	50	55	
4.	Hamidah	P	75	80	90	
5.	Khairuddin	L	65	70	75	
6.	Lala Nadia	P	60	65	70	
7.	M. Hateri	L	50	65	70	
8.	M. Hendri	L	70	70	80	
9.	M. Noval Zakir	L	70	75	80	
10.	M. Rezki	L	50	55	60	
11.	M Sauqi	L	50	60	65	

No.	Nama	L/P	Nilai			Ket.
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
12.	Mawar Sari	P	55	65	70	
13.	Misrawati	P	55	55	65	
14.	Norhafizah	P	50	55	65	
15.	Norhalisah	P	80	85	90	
16.	Norlisnawati	P	50	55	60	
17.	Puteri	P	80	85	90	
18.	Rahmadani	L	45	50	55	
19.	Rahmiyati	P	50	55	65	
20.	Siti Aisyah	P	55	65	70	
Jumlah Nilai			1175	1300	1425	
Rata-rata			58,75	65	71,25	
Tuntas			35%	55%	80%	
Belum Tuntas			65%	45%	20%	

Tabel 7 Pebandingan Tes

Siklus	Jumlah siswa	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Skor Ideal	Rata-rata	Kriteria
Pra Siklus	20	80	45	100	58,75	Rendah
Siklus I	20	85	50	100	65	Sedang
Siklus II	20	90	55	100	71,25	Sedang

Grafik 1



Dari data grafik diatas disimpulkan bahwa prestasi belajar anak dapat meningkat dengan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi yang menggunakan metode demonstrasi rata-rata nilai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM). Dari gambar garafik diatas dapat dibandingkan terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II sehingga penguasaan siswa dalam materi pembelajaran lebih dari cukup.